

ABSTRAK

Penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia akan melibatkan semua elemen masyarakat dan pemerintah. Elemen masyarakat yang dimaksud adalah dalam rangka siapa yang dapat ikut memilih dan siapa yang bisa di pilih serta bagaimana masyarakat dapat menjadi penyelenggara (KPU, Bawaslu) sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, sedangkan dari sisi pemerintah, semua tingkatan pemerintah dari tingkat teratas sampai ke pemerintahan terkecil harus terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemilu tersebut. Salah satu bentuk pemilihan umum yang diadakan, adalah pemilihan kepala daerah, dalam pemilihan kepala daerah peran pemimpin lokal adalah penting. Persoalan-persoalan dalam kasus pemilihan kepala daerah biasanya akan selalu bermuara pada para pemimpin lokal. tujuan penelitian adalah Untuk melihat dan menganalisa tentang bagaimana peran lurah dalam pemilihan umum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Untuk melihat dan menganalisa pelaksanaan pendataan pemilih di Kelurahan Talang Babat pada pemilihan Gubernur Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis, dimana data yang didapatkan di lapangan akan diolah untuk kemudian dianalisa sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lurah telah melaksanakan perannya dalam pemilihan kepala daerah yaitu sebagai fasilitator, rendahnya tingkat pemilih di Kelurahan Talang Babat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu lalainya petugas dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk melakukan pencoblosan, dan kemungkinan juga data yang diberikan oleh pihak kelurahan belum diperbaharui, sehingga ada pemilih yang tidak terdaftar.

Kata Kunci: Peran, Lurah, Pemilihan Kepala Daerah